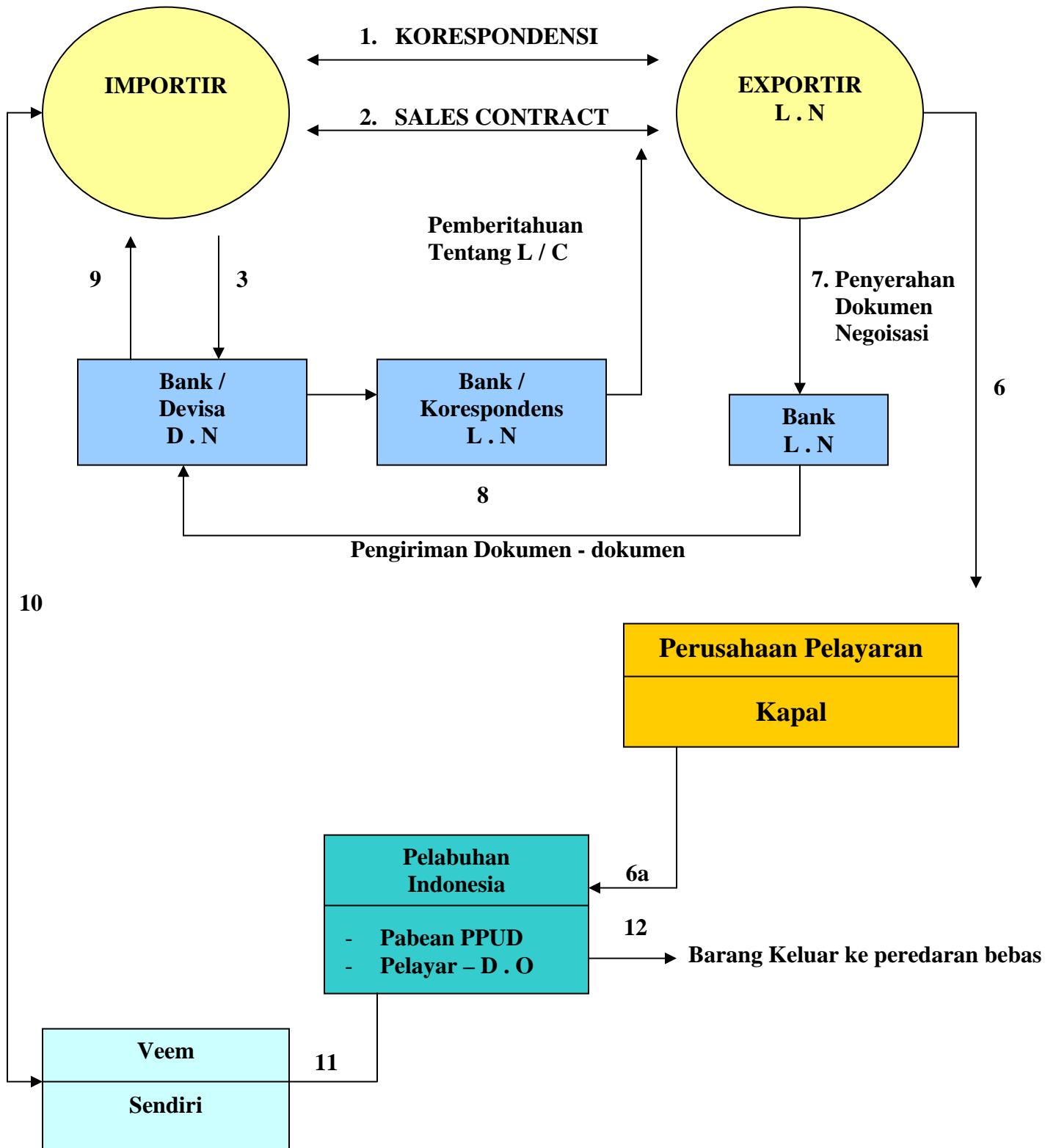


BAGAN PROSEDUR IMPORT



KETERANGAN :

1. **Importir** dalam negeri dan **Supplier** di Luar Negeri mengadakan korespondensi dan tawar – menawar harga yg akan di import.
2. Jika terjadi **kesepakatan** antara kedua belah pihak, maka dibuat perjanjian jual – beli (sales contract).
3. Importir membuka LC ke Bank Devisa dalam negeri.
4. Bank Devisa Dalam Negeri memberitahukan kepada Bank Korespondensi LN tentang pembukaan LC nya.
5. Bank / Koresponden LN menghubungi Exportir LN.
6. Exportir LN pesan tempat (ruangan) ke agen – agen pelayaran, dgn maksud agar dapat dimuat – dikirim.
6a. Kapal menuju Pelabuhan Indonesia.
7. Supplier menyerahkan **Invoice, Packing List** lembar asli kepada Bank L N dan menarik weselnya sedangkan duplikat dokumen – dokumen diatas dikirim langsung kepada Importir.
8. Bank LN mengirim dokumen kepada Bank Devisa Dalam Negeri.
9. Bank Devisa DN menyerahkan dokumen – dokumen asli kepada importir.
10. Importir menyerahkan dokumen – dokumen surat kuasa ke **EMKL**.
11. EMKL menukar konosemen asli dgn D/O kpd agen perkapalan & membuat **PPUD** berdasarakan dokumen, serta membayar bea masuk **PPN** importir dll.
12. Barang keluar ke peredaran bebas / diserahkan kepada importir.

Note : - Importir harus mempunyai :

- SIUP
- API
- Barangnya tidak bermasalah masuk jalur hijau, jika masuk jalur merah ada prosedur lagi.
- Lebih mudah lagi jika kita bisa masuk ke dalam Sistem Pelayanan Impor (Importir Jalur Prioritas).